

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, secara menyeluruh penggunaan model pembelajaran SPADE dalam proses kegiatan belajar matematika dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar. Lebih jelas mengenai kesimpulan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil belajar awal peserta didik pada materi perkalian dan pembagian di kelas II SDN 1 Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya masih berada pada kategori rendah.
2. Proses kegiatan belajar mengajar matematika pada materi perkalian dan pembagian menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya memuat model pembelajaran SPADE dengan tahapan kegiatan diantaranya seperti.
 - a. Bernyanyi (*singing*), dalam tahapan ini peserta didik menyanyikan lirik lagu anak-anak yang berisi konten tentang konsep perkalian dan pembagian.
 - b. Bermain (*playing*), pada tahapan ini peserta didik melakukan permainan tradisional *péclé* yang berasal dari Kampung Naga Kecamatan Neglasari Kabupaten Tasikmalaya.
 - c. Menganalisis (*analyzing*), tahapan ini peserta didik melakukan analisis dari lirik lagu yang dinyanyikan dan permainan *péclé* yang telah dimainkan terhadap materi perkalian dan pembagian.
 - d. Diskusi (*discussing*), tahapan dimana peserta didik melakukan diskusi dari hasil menganalisis kegiatan bernyanyi dan bermain.
 - e. Evaluasi (*evaluating*), peserta didik diberikan evaluasi berupa latihan soal tentang perkalian dan pembagian.

Berdasarkan tahapan kegiatan dalam model pembelajaran SPADE dapat menyebabkan peserta didik lebih antusias dan berpartisipasi aktif selama proses kegiatan belajar berlangsung.

3. Perbedaan hasil belajar peserta didik pada materi perkalian dan pembagian yang menggunakan model pembelajaran SPADE lebih baik daripada hasil belajar peserta didik pada materi perkalian dan pembagian tanpa menggunakan model pembelajaran SPADE.
4. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi perkalian dan pembagian yang menggunakan model pembelajaran SPADE terjadi secara signifikan daripada hasil belajar peserta didik pada materi perkalian dan pembagian tanpa menggunakan model pembelajaran SPADE. Dengan demikian, model pembelajaran SPADE secara signifikan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini memberikan deskripsi mengenai pengaruh model pembelajaran SPADE terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan penggunaan model pembelajaran matematika dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya materi perkalian dan pembagian di Sekolah Dasar.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengembangkan proses pembelajaran berkualitas dan bermakna, khususnya pada proses kegiatan belajar matematika pada materi perkalian dan pembagian.
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi alternatif dalam penggunaan model pembelajaran pada proses kegiatan belajar matematika, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi perkalian dan pembagian di Sekolah Dasar.
3. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajarnya terhadap matematika, khususnya materi perkalian dan pembagian.

4. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik secara intensif dan menyenangkan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan tetap melestarikan kearifan lokal suatu permainan tradisional yang terdapat dalam rangkaian model pembelajaran SPADE.
5. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan dasar dalam penelitian selanjutnya sebagai sarana penghubung antara teori dengan permasalahan di lapangan sehingga berkesimpulan dalam pengembangan praktik pembelajaran matematika.

5.3. Rekomendasi

Sebagai penutup dalam mengakhiri skripsi ini, berikut merupakan beberapa rekomendasi sebagai pertimbangan untuk perbaikan kedepannya. Adapun rekomendasi atau saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, model pembelajaran SPADE dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses kegiatan belajar matematika pada materi perkalian dan pembagian, karena dalam pelaksanaannya dapat membuat peserta didik berpartisipasi aktif selama pembelajaran sehingga peserta didik mampu memahami materi yang sedang dipelajari. Selain itu, dalam proses kegiatan belajar matematika hendaknya pendidik bisa menyesuaikan penggunaan model pembelajaran dengan materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga memperbaiki hasil belajar peserta didik khususnya pada pelajaran matematika.
2. Bagi peneliti lainnya, hendaknya model pembelajaran SPADE dapat digunakan dalam pembelajaran lain khususnya materi matematika selain perkalian dan pembagian serta materi geometri seperti yang telah diteliti sebelumnya, serta berbagi informasi mengenai pengaruh model pembelajaran SPADE dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber atau referensi dalam melanjutkan penelitian dengan pokok materi yang lebih penting dibutuhkan oleh peserta didik, pada mata pelajaran lain selain matematika. Sehingga model pembelajaran SPADE dapat digunakan oleh banyak kalangan karena telah banyak digunakan pada penelitiannya.